

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap perusahaan kecil maupun besar pasti memiliki visi dan misi yang ingin dicapai. Salah satu cara untuk mencapai visi dan misi tersebut adalah menggunakan sistem yang dapat mengawasi dan mengendalikan segala aktivitas perusahaan agar berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Sistem tersebut dikenal sebagai sistem pengendalian manajemen (SPM).

SPM merupakan sistem yang mengawasi segala kegiatan operasional perusahaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan evaluasi atas kinerja yang telah dicapai. Selain itu, sistem pengendalian manajemen menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Peran sistem pengendalian manajemen kini menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kinerja perusahaan ataupun instansi pemerintah, sistem pengendalian manajemen yang baik dimulai dari peranan sumber daya manusia yang baik, hanya sumber daya yang handal yang akan menjadi keunggulan kompetitif.

Terdapat unsur penting dalam pengendalian manajemen yaitu penilaian kinerja baik bagi setiap individu karyawan maupun untuk para eksekutif/manajer. Dan juga dalam dunia kerja sekarang, komitmen seseorang terhadap organisasi atau perusahaannya sangat penting agar tercipta kondisi kerja yang kondusif sehingga perusahaan dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Oleh karena itu pengendalian manajemen perlu dirancang secara sistematis dan dijalankan secara

periodik untuk dapat menghasilkan suatu penilaian yang objektif dan adil. Karena penilaian kinerja dalam organisasi tersebut akan bermanfaat bagi karyawan ataupun manajer yang dinilai prestasi kerjanya, maupun akan bermanfaat bagi organisasi atau lembaganya, berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan secara menyeluruh dalam bentuk perencanaan yang dimaksud, pengaruh adalah merupakan keadaan sesuatu hal yang dapat menimbulkan suatu ketergantungan hal lainnya.

Di dalam suatu organisasi juga ada hal penting yang harus ada yaitu, komitmen organisasi. Komitmen organisasi merupakan hubungan antara individu dengan organisasi kerja, dimana individu mempunyai keyakinan diri terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi kerja, adanya kerelaan untuk menggunakan usahanya secara sungguh – sungguh demi kepentingan organisasi serta mempunyai keinginan yang kuat untuk tetap menjadi bagian dari organisasi. Menurut Matheiu dalam Monard Deka (2011) menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah ikatan keterkaitan individu dengan organisasi. Manajer yang memiliki tingkat komitmen organisasi tinggi akan memiliki pandangan positif dan lebih berusaha berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi.

Di Indonesia tingkat persaingan berkembang sangat pesat Perusahaan harus berkompetisi dalam menghadapi persaingan tersebut. Begitu pula yang terjadi di Koperasi, banyak faktor yang menghambat perkembangannya dikarenakan kurangnya peminat, sumber daya yang terbatas, keterbatasan modal, kurangnya perhatian pemerintah, dan manajemen dalam Koperasi tersebut. Sehingga saat ini Koperasi harus dapat menghadapi hambatan dan tantangan dunia usaha yang semakin besar.

Karena itu, Koperasi diharapkan mampu meningkatkan efisiensinya sehingga menjadi unit usaha yang sehat dan memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan interaksinya dan aspek-aspek kehidupan nasional. Koperasi diharapkan dapat meningkatkan perekonomian nasional dan negara, juga untuk memperoleh keuntungan. Sehingga Koperasi dituntut untuk profesional disegala bidang, baik dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan maupun dalam bidang pengendalian dan pengawasan. Manajemenlah yang harus berupaya untuk merumuskan dan menyempurnakan strategi-strategi bisnis tersebut agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Keberhasilan manajemen dapat terlihat dalam pencapaian kinerja manajerial perusahaan. Dimana salah satu penilaian kinerja manajerial adalah pencapaian laba bersih perusahaan.

Namun pada kenyataannya, terdapat fenomena yang terjadi pada Koperasi dimana kinerja manajerial bisa dinyatakan kurang stabil dikarenakan komitmen organisasi dan sistem pengendaliannya tidak baik. Data tahun 2012, secara kuantitatif jumlah keseluruhan koperasi di Indonesia tercatat sebanyak sebesar 194.295 unit. Dengan jumlah anggota mencapai hampir 33,9 juta orang. Namun dari jumlah koperasi tersebut hanya 71,7 persen yang tercatat sebagai Koperasi aktif. Banyak kasus Koperasi tutup yang terjadi di Indonesia karena kurangnya perhatian terhadap sistem pengendalinya salah satunya yang terjadi di Palembang. Di Palembang Koperasi sudah banyak ditinggalkan karena disebabkan oleh masih adanya manajemen koperasi tak transparan dalam pengelolaan uang anggota, termasuk melakukan pembagian dana bagi hasil tiap tahunnya yang selalu tidak sesuai harapan para anggotanya. Menurut Kepala Bidang Pembinaan Koperasi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi

(Disperindagkop,) Kota Palembang Han riatte Emmawati, pada tahun 2015 memastikan 30% koperasi di Palembang saat ini mengalami stagnasi/mati suri.

Dari fenomena di atas dapat dilihat bahwa untuk dapat mencapai kinerja yang optimal, setiap perusahaan memerlukan sebuah perencanaan dan pengendalian yang berfungsi untuk menjaga operasional perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Salah satu alat untuk mengendalikan tersebut adalah sistem pengendalian manajemen. Dimana dengan adanya sistem pengendalian manajemen maka dapat meningkatkan kinerja dan tercapainya komitmen organisasi yang baik sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Tujuan pengendalian manajemen diantaranya adalah tercapainya kesesuaian dan keharmonisan antara tujuan organisasi dengan tujuan manajer pelaksana, tujuan kelompok, maupun tujuan perorangan dalam organisasi atau lembaga tersebut.

Tujuan komitmen organisasi itu sendiri untuk mengidentifikasi kemampuan diri sendiri, serta tingkat keterlibatannya dalam organisasi sehingga dalam rangka perekrutan dan penyusunan serta penempatan staf tenaga kerja yang efektif, dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan sambil memberikan dorongan yang positif, diharapkan mampu membawa sukses bagi organisasi.

Penelitian terdahulu mengenai sistem pengendalian manajemen telah banyak dilakukan. Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Canon (2012) meneliti tentang penerapan sistem pengendalian manajemen dalam kaitannya dengan informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat dalam pengendalian manajemen pada bank syariah di Manado pada tahun 2012, hasil dari penelitian tersebut bahwa sistem pengendaliannya sudah sangat baik hanya saja akuntansi pertanggungjawabannya kurang begitu efektif. Dan Mona Deka (2011)

yang meneliti tentang pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan tekstil di Yogyakarta yang mana hasilnya bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena dirasa cukup penting untuk mengetahui apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan komitmen organisasi. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Apakah ada pengaruh sistem pengendalian manajemen dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial ?”**

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Adakah pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial ?
2. Adakah pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

a. Bagi Penulis

Dengan Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar dalam pemahaman terhadap disiplin ilmu akuntansi, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan masalah sistem pengendalian manajemen yang diterapkan pada koperasi.

b. Bagi Obyek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi koperasi sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerapan sistem pengendalian manajemen untuk melaksanakan program-program yang telah ditentukan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan rujukan mengenai topik-topik yang berkaitan yang dapat dijadikan tolak ukur dan bahan pertimbangan didalam menyusun rencana selanjutnya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian ini dikelompokkan dalam 5 bab, yaitu:

### **BAB-1 : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, asumsi-asumsi penting, outline penelitian

### **BAB-2: TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL**

#### **PENELITIAN**

Membahas berbagai literatur yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan hasil penelitian terdahulu, model dan hipotesis

### BAB-3 : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode yang dilakukan dalam penelitian ini yang meliputi : jenis dan sumber data; populasi dan sampel; definisi operasional variabel; metode pengumpulan data; teknik analisis

### BAB-4 : ANALISIS DATA

Menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian dan data deskriptif; proses dan hasil analisis/komputasi data; pengujian hipotesis.

### BAB-5: SIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

Berisi tentang simpulan; implikasi penelitian; keterbatasan penelitian dan agenda penelitian mendatang.